

Mulla Sadra's Metaphysics and Its Influence on Indonesian Islamic Thought

Selamet Saeful Muslim

Univesritas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta
email: selametsm@uinsuka.ac.id

Received: February 1, 2020 | Accepted: May 2, 2020

Abstract

This article aims to elaborate on the metaphysical concepts of Mulla Sadra, one of the greatest Muslim thinkers and philosophers in the 16th century. This study also tries to find common ground and the influence of Mulla Sadra's philosophy on Indonesian Islamic Thought. This study uses the literature analysis method. In which, the author not only reads the relevant literature, but also evaluates in depth and critically about previous research literatures on Mulla Sadra's philosophy. The results showed that Mulla Sadra's philosophy wanted to achieve an understanding of life from the perspective of spirituality or spiritualism which was conveyed rationally while still based on Islamic Shari'a. Mulla Sadra's philosophy has a strong influence on the flow of Islamic thought in Indonesia

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengelaborasi konsep metafisika Mulla Sadra, salah seorang pemikir dan filosof Muslim terbesar pada abad ke-16. Kajian ini juga mencoba menemukan titik temu dan pengaruh filsafat Mulla Sadra terhadap Pemikiran Islam Indonesia. Kajian ini menggunakan metode analisis literatur. Di mana, penulis tidak hanya melakukan pembacaan terhadap literatur-literatur yang relevan, tetapi juga mengevaluasi mendalam dan kritis tentang literatur-literatur penelitian sebelumnya tentang filsafat Mulla Sadra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa filsafat Mulla Sadra ingin mencapai pemahaman kehidupan dari sudut pandang kerohanian atau spiritulisme yang disampaikan secara rasional

Fadlil Munawwar Marshur

dengan tetap berpijak pada Syariat Islam. Filsafat Mulla Sadra tersebut memiliki pengaruh kuat terhadap gairan pemikiran Islam di Indonesia